

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan topik penting dalam perekonomian negara, maju atau mundurnya perekonomian negara sangat dipengaruhi oleh perannya wirausahawan. Dalam hal ini, keberadaan dan kontribusi wirausaha mempengaruhi pembangunan ekonomi dan meningkatkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup bagi warga negara, distribusi pendapatan yang lebih merata serta meningkatkan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan.

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi penduduk terbanyak di dunia. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) kementerian dalam negeri mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,36 juta jiwa pada bulan Juni 2022. Jumlah tersebut bertambah 1,48 juta jiwa (0,54%) dibanding posisi bulan Desember 2021. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan zaman industrialisasi menimbulkan masalah baru di dalamnya. Seperti menipisnya lapangan pekerjaan, selain itu jumlah pencari kerja yang mayoritas lulusan sarjana meningkat bertolak belakang dengan ketersediaan lapangan kerja sehingga berakibat pada banyaknya pengangguran (Vebrina, 2021: 400). Pengangguran menjadi ancaman serius bagi tiap negara, begitu juga untuk negara Indonesia. Tetapi yang menjadi fakta menarik adalah angka pengangguran terbanyak di Indonesia justru dari kelompok terdidik, menjadi sebuah fenomena yang mungkin jauh dari dugaan masyarakat karena dugaan masyarakat bahwa orang yang tidak mengenyam bangku pendidikan akan kesulitan mendapatkan pekerjaan.

Pengangguran yang terjadi di Indonesia selalu menjadi permasalahan yang sulit diatasi. Hal ini disebabkan jumlah pencari kerja lebih tinggi dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Keadaan ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berpikir untuk mencari pekerjaan dibandingkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Banyaknya dari lulusan perguruan tinggi lebih fokus untuk mencari kerja daripada menciptakan lapangan kerja. Banyak mahasiswa yang menunda kelulusannya karena merasa takut tidak akan mendapatkan pekerjaan dan

mereka lebih menyiapkan diri dengan matang untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) daripada menyiapkan diri untuk menjadi seorang wirausaha.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2018-2022

| Tahun | Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia |
|-------|---|
| 2018 | 5,34% |
| 2019 | 5,28% |
| 2020 | 7,07% |
| 2021 | 6,49% |
| 2022 | 5,83% |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS, 2022)

Dari tabel diatas, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,83% dari jumlah penduduk usia kerja sebanyak 208,54 juta pada bulan Februari 2022, Yang mengejutkan dari 5,83% tersebut hampir 14% adalah penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1), turun sebesar 0,43% poin dibandingkan dengan bulan Februari 2021. Pada umumnya gaji untuk buruh berpendidikan diploma/sarjana sebesar 4,37 juta rupiah, sedangkan gaji seorang buruh berpendidikan SD ke bawah pada umumnya sebesar 1,81 juta rupiah (BPS,2022). Jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah pelamar kerja untuk posisi tersebut menyebabkan tingginya jumlah pengangguran. Selain itu, penyebab pengangguran adalah banyak orang yang masih bergantung pada pekerjaan dari beberapa perusahaan tidak memiliki insentif untuk memulai usaha

Solusi untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menambah jumlah wirausaha yang bakal berpengaruh pada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, untuk itu dirasa sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha untuk mengatasi permasalahan pengangguran (Yaqin dan Ziyad, 2019: 79). Dengan adanya kondisi tersebut, mahasiswa diarahkan untuk berwirausaha. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menurut Yaqin dan Ziyad (2019: 81) minat berwirausaha adalah perasaan tertarik yang mendorong, untuk memulai usaha baru atau menjalankan sebuah usaha dengan kemampuan dan keterampilannya

untuk memenuhi kepentingannya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat dan kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Salah satu penentu keinginan menjadi seorang wirausaha adalah harapan atau ekspektasi pendapatan yang lebih baik. Menurut Sintya (2019: 339) ekspektasi pendapatan merupakan harapan individu terhadap pendapatan yang akan mereka terima dari suatu kegiatan usaha atau pekerjaan. Berwirausaha menawarkan peluang pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menjadi karyawan atau PNS menjadi salah satu alasan seseorang tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Kesuksesan memulai usaha tergantung dari seberapa keras individu tersebut dalam bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi. Namun, masih ada mahasiswa yang beranggapan bahwa penghasilan dari berwirausaha cenderung tidak stabil, padahal hasil dari memulai usaha bergantung pada seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi.

Salah satu alasan yang mempengaruhi cara berpikir masyarakat dalam memutuskan untuk memilih wirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan awal di mana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya (Fadhila dan Nasution, 2022: 86). Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan wirausaha berpeluang besar menjadi pengusaha yang sukses. Hal ini, dikarenakan anak-anak tidak menyadari bahwa telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari orang tuanya sejak dini sehingga anak tersebut muncullah ide-ide dan motivasi menjadi wirausaha.

Seseorang akan lebih tertarik untuk berwirausaha jika memiliki kepercayaan diri dan memiliki pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan. Suharto, dkk (2021: 55) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai ilmu dalam mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan landasan, kiat dan sumber daya dalam mencari peluang menuju sukses. Pendidikan merupakan salah satu sarana atau upaya untuk mewujudkan manusia agar memiliki sikap, moral dan keterampilan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan mampu membuat mindset, sikap dan perilaku mahasiswa untuk tertarik menjadi seorang wirausaha yang dilakukan secara sadar agar memiliki sikap, semangat, perilaku, juga kemampuannya sehingga dapat menuntun

mereka untuk memilih karir menjadi seorang wirausaha setelah lulus studinya (Trihudyatmanto, 2019: 42). Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, mengambil keputusan yang tepat, bisa memilih, meningkatkan kreativitas dan inovasi serta membina moral, karakter dan intelektual. Pendidikan kewirausahaan bisa didapatkan mahasiswa di mata kuliah kewirausahaan perguruan tinggi.

Penulis melakukan survey pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, temuan pra-survey ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pra Survey Minat Mahasiswa Berwirausaha

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1 | Apakah anda berniat menjadi seorang wirausaha | 17 | 13 |
| 2 | Apakah menurut anda pendapatan wirausaha tidak pasti | 24 | 6 |
| 3 | Apakah orang tua anda ingin anda menjadi seorang wirausaha | 12 | 18 |
| 4 | Saya memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan/sudah dijalankan saat ini | 19 | 11 |

Sumber: (Data diolah, 2022)

Menurut tabel pra survey diatas diketahui bahwa sebagian mahasiswa kurang berminat menjadi wirausaha, mahasiswa kurang tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatannya tidak menentu, kurangnya dukungan orang tua terhadap anaknya jika menjadi seorang wirausaha dan masih kurangnya pemahaman akan kewirausahaan di ruang lingkup mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Sedikitnya jumlah lapangan pekerjaan mengakibatkan angka pengangguran semakin tinggi
2. Kurang minatnya mahasiswa untuk berwirausaha
3. Susahnya memperoleh modal membuat seseorang sulit untuk membuka usaha
4. Karena ketidakpastian pendapatan, mahasiswa kurang tertarik untuk menjadi wirausaha
5. Kurangnya dukungan orang tua terhadap anaknya jika menjadi seorang wirausaha
6. Minimnya dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa membuat profesi kewirausahaan kurang diminati

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Apakah ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Untuk mengetahui apakah ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perguruan tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti harus menentukan sejauh mana masalah yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga masalah yang akan diteliti dapat lebih terarah. Penelitian ini difokuskan pada ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab kajian literatur menjelaskan tentang deskripsi teori, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian mengandung desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisi gambaran umum, hasil penelitian, penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi untuk kegiatan kebijakan yang diperlukan dan dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menumbuhkan minat berwirausaha untuk mahasiswa.

DAFTAR LITERATUR

Daftar literatur menguraikan tentang nama penulis, judul, penerbit, identitas penerbit serta tahun terbit yang akan dijadikan sumber dari penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang disertakan dalam skripsi yang mencakup hasil penelitian dalam bentuk teks, foto, gambar, tabel dan lainnya.